

Peranan Kualitas Laporan Keuangan : Kinerja Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Dengan Sistem Informasi Keuangan Sebagai Moderating

M. Firza Alpi ^{1*}, Kiki Ardiansa ², Muhammad Ihsan Rangkuti ³
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara¹²
Universitas Pembangunan Panca budi³
m.firzaalpi@umsu.ac.id

ABSTRAK (Dalam Bahasa Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh good corporate governance dan kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderating pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang berupa kuesioner dengan cara menyebarkan kuesioner pada karyawan bagian akuntansi dan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 40 sampel. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan software IBM SPSS versi 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. kinerja perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sistem informasi akuntansi secara signifikan memoderasi pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan, dan sistem informasi akuntansi tidak memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.

ABSTRACT (In English)

This study aims to test and analyze the effect of good corporate governance and company performance on the quality of financial statements with accounting information systems as moderating variables at PT. Nusantara IV Medan Plantation. This study used a quantitative approach with an associative design. Data collection is carried out by collecting primary data in the form of questionnaires by distributing questionnaires to employees of the accounting and finance department at PT. Nusantara IV Medan Plantation.. The sample technique used in the study used saturated samples with the number of samples obtained as many as 40 samples. The data analysis technique used to test the hypothesis in this study is Multiple Linear Regression Analysis with the help of IBM SPSS software version 29. The results of this study show that good corporate governance has a positive and significant effect on the quality of financial statements. The company's performance has a negative and insignificant effect on the quality of financial statements, the accounting information system significantly moderates the effect of good corporate governance on the quality of financial statements, and the accounting information system does not moderate the effect of company performance on the quality of financial statements.

Kata Kunci :

Good Corporate Governance, Kinerja Perusahaan, Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi

Keywords :

Good Corporate Governance, Corporate Performance, Financial Statements, Accounting Information System

PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi bagi para pemangku kepentingan. Berkualitasnya laporan keuangan digunakan dalam pengambilan keputusan salah satunya untuk investasi perjanjian kompensasi serta untuk persyaratan dalam hutang. Agar dapat bertanggung jawab atas wewenangnya sendiri, manajemen harus membuat laporan keuangan, berguna untuk pengambilan keputusan oleh manajemen itu sendiri dan pihak-pihak yang terkait diluar perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, informasi keuangan wajib disajikan dengan wajar dan harus konsisten sesuai dengan prinsip akuntansi.(Gea & Putra, 2022). Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan tata kelola perusahaan yang baik dan kinerja perusahaan yang baik pula, Kunci keberhasilan penerapan good corporate governance di suatu perusahaan bisa dilihat pada seberapa jauh nilai yang sudah diterapkan, baik oleh pemegang saham atau direksi. Tata kelola perusahaan yang baik yakni yang menjunjung tinggi hak asasi manusia dan hukum serta yang mempunyai kompetensi, akuntabilitas, serta legitimasi dalam pemberian kebijakan pada pelayanan yang baik (Al-ahdal, Alsamhi, Tabash, & Farhan, 2020). Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kinerja. Kinerja perusahaan hasil atau tingkat keberhasilan yang telah dicapai setelah menjalankan setiap aktivitas yang ada dalam organisasi perusahaan dalam rangka mendukung serta meningkatkan performa pada perusahaan. Tidak hanya penerapan good corporate governance dan kinerja, faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi. sistem informasi akuntansi juga penting untuk laporan keuangan yang berkualitas. Sistem Informasi Akuntansi adalah subsistem saling berhubungan yang dapat digunakan mengolah data keuangan sehingga menghasilkan informasi keuangan untuk semua pihak di dalam perusahaan selama proses pengambilan keputusan.(Mardhiyah, 2019).

Namun beberapa permasalahan terjadi, terutama permasalahan pada penanganan aset yang menyebabkan penurunan kinerja perusahaan pada PTPN IV. Terdapat permasalahan yang terjadi pada PTPN IV, yaitu: terkait dengan adanya pencurian-pencurian Tandan Buah Segar (TBS) dan Inti kelapa sawit pada beberapa kebun PTPN IV. Sebagaimana diketahui bahwasanya PTPN IV bergerak dalam bidang usaha perkebunan kelapa sawit. Berdasarkan kasus-kasus yang terjadi pada PTPN IV menunjukkan bahwa kurangnya penerapan good corporate governance dan kurangnya efektivitas dan efisiensi serta tanggung jawab dalam kinerja pada PTPN IV sehingga menyebabkan kasus-kasus tersebut masih banyak terjadi di beberapa perkebunan kelapa sawit yang berada dibawah naungan PTPN IV Medan. Kasus-kasus tersebut menyebabkan penurunan pada kinerja perusahaan yang mengarah pada penurunan penjualan terutama pada sektor perkebunan kelapa sawit. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya kualitas laporan keuangan pada PTPN IV Medan.

Selain kasus-kasus tersebut terdapat permasalahan yang terjadi pada PTPN IV Medan yaitu pelaksanaan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi, dimana PTPN IV Medan menggunakan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan berdasarkan sistem yang dibuat oleh SGV dengan beberapa modifikasi yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan, antara lain melakukan penyempurnaan sistem dan prosedur di bidang keuangan secara terkomputerisasi dan online. Dalam hal ini PTPN IV mengalami kendala terutama pada kelemahan SDM. sistem/aplikasi yang dibuat belum digunakan secara optimal oleh pengguna, kompetensi pengguna yang kurang memadai, dan keterbatasan pengetahuan tentang pengembangan sistem/aplikasi.

Berdasarkan Fakta yang dilihat dari laporan keuangan PTPN IV Medan terdapat kualitas laporan keuangan yang mengalami penurunan di buktikan dengan menurunnya jumlah laba ditahun 2018-2019. Berikut adalah tabel data yang di ambil dari laporan posisi keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Periode tahun 2018-2022 :

Tabel Laporan Keuangan PTPN IV Medan

	2018	2019	2020	2021	2022
Uraian	(Rp Juta)				
Penjualan	5.224.598	4.753.412	6.349.127	9.328.796	10.478.408
Laba Sebelum PPH	790.591	301.273	935.970	2.939.805	2.855.323
Laba Usaha	1.045.954	707.882	1.443.249	3.173.682	3.184.932
Total Aset	17.030.899	17.941.799	18.499.471	21.189.385	23.001.226
Ekuitas	7.738.026	7.107.492	7.177.960	9.904.624	11.790.663

Sumber : Laporan Tahunan PT Perkebunan Nusantara IV 2022

Berdasarkan tabel diketahui bahwa adanya penurunan laba pada tahun 2018-2019. Pada tabel diatas, laba mengalami kenaikan setiap tahunnya akan tetapi pada tahun 2018-2019 perusahaan mengalami penurunan laba. Di tahun 2019 jumlah laba usaha mencapai Rp.707,88 Milyar, hasil ini lebih rendah jika dibandingkan dengan jumlah laba pada tahun 2018 yang mencapai Rp.1,045 triliun. Sesuai dengan pendapat Dewi Utari, Ari dan Darsono (2014:67) ukuran kinerja dari suatu perusahaan dilihat dari semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik pula kualitas laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas yang telah dijelaskan maka good corporate governance, kinerja perusahaan, dan sistem informasi akuntansi sangat berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas didalam suatu perusahaan.

LANDASAN TEORITIS

Good Corporate Governance

Adapun menurut Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP117/M-MBU/2002, Good Corporate Governance merupakan suatu proses dari struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memerhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance agar operasional perusahaan bisa berjalan dengan baik. Pedoman Umum Good Corporate Governance (GCG) di Indonesia di keluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG, 2006), memiliki 5 prinsip tata kelola perusahaan yang baik diantaranya transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan (Ammy, 2016).

Kinerja Perusahaan

Kinerja merupakan derajat penyusunan tugas yang mengatur pekerjaan seseorang. Jadi, kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan kegiatan atau menyempurnakannya sesuai dengan tanggungjawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.(Alpi, 2019). Kinerja perusahaan merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan suatu referensi pada sejumlah standar seperti biaya masa lalu yang diproyeksikan dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya. (Wijayanti & Ariyani, 2022).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan dari berbagai macam sumber daya yaitu manusia dan juga peralatan yang memang dibuat untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunanya. Pada dasarnya suatu sistem informasi yang berbasis komputer diarahkan untuk menyajikan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. (Rambe & Lubis, 2021). Sistem informasi selain berguna sebagai penghasil informasi yang cepat, tepat dan akurat juga berguna dalam menjaga kekayaan perusahaan karena dengan adanya sistem informasi, semua prosedur yang dijalankan perusahaan dapat diawasi. Selain itu dengan adanya sistem informasi, pengambilan keputusan oleh pihak pemakai internal atau eksternal informasi akan lebih akurat karena informasi yang di hasilkan lebih rinci. Penggunaan sistem informasi dengan bantuan teknologi komputer tentunya membantu dan lebih efektif dan efisien karena pengolahan data lebih cepat dan dengan adanya

bantuan dari basis data, perusahaan dapat melihat data yang diolah atau informasi masa lalu milik perusahaan untuk kepentingan pemeriksaan (Audit).

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan memiliki peran penting untuk mengukur kinerja perusahaan, karena laporan keuangan menyajikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, serta adanya perubahan posisi keuangan perusahaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK, 2009), laporan keuangan adalah representasi yang terstruktur dari keuangan dan juga kinerja keuangan perusahaan yang disusun dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). (Abdullah & Putra Nainggolan, 2019) Kualitas laporan keuangan merupakan suatu keadaan dan kondisi penyajian keuangan yang memenuhi ketentuan atau standar tertentu yang bebas dari pengertian menyesatkan dan kesalahan material. Kualitas laporan keuangan perusahaan bergantung pada seberapa banyak informasi yang dapat diberikan perusahaan ini berguna bagi pemakai dan perusahaan menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan kerangka konseptual dan prinsip, serta tujuan akuntansi.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 2015) No 1 paragraf 10 menjelaskan bahwa: “Tujuan Laporan Keuangan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan, informasi ini berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi, laporan keuangan juga menunjukkan hasil dari pertanggungjawaban manajemen dalam penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. (Sugiyono, 2018). Penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan variabel yang satu dengan variabel lainnya.(Faisal Marzuki et al., 2018). Penelitian ini dilakukan di PT Perkebunan Nusantara IV Medan yang beralamat di jalan Letjen Suprpto No.2, Hamdan, Kec Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20212. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian keuangan dan akuntansi yang berjumlah 40 orang pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan yang beralamat di jalan Letjen Suprpto No.2, Hamdan, Kec Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20212. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 40 orang yang terdiri dari karyawan bagian akuntansi dan keuangan yang bekerja di PTPN IV Medan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang berupa kuisioner. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pernyataan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari karyawan bagian akuntansi dan keuangan pada PTPN IV Medan sebagai responden dalam penelitian..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pada tabel menjelaskan analisis statistik deskriptif mengenai gambaran masing-masing dari variabel penelitian yaitu good corporate governance dan kinerja perusahaan sebagai variabel independen, kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen, dan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderating.

Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Good Corporate Governance	40	17	25	21.70	2.041
Kinerja Perusahaan	40	15	20	17.07	1.439
Sistem Informasi Akuntansi	40	10	15	12.75	1.316
Kualitas Laporan Keuangan	40	14	20	16.92	2.225
Valid N (listwise)	40				

Sumber : *Output* SPSS 29, 2023

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui normalitas data dapat dilakukan menggunakan analisis statistik melalui uji Kolmogorov-Smirnov Test. Nilai signifikansi dalam uji normalitas dianggap terdistribusi normal jika hasil uji Kolmogoroc-Smirnov $> 0,05$.

Tabel Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59.75
	Std. Deviation	18.733
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.084
	Negative	-.185
Test Statistic		1.772
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.128

Sumber: SPSS Versi 29

Tabel Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
		B	Std.Error	Beta			
1	(Constant)	3.552	2.297		1.533	.134	
	Good Corporate Governance	.334	.106	.457	3.145	.003	
	Kinerja Perusahaan	.065	.143	.062	.454	.653	
	Sistem Informasi Akuntansi	.397	.148	.350	2.671	.011	
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan							

Sumber : *Output* SPSS 29, 2023

Nilai konstanta (*constant*) bernilai 3,552 artinya jika Good Corporate Governance, kinerja perusahaan dan sistem informasi akuntansi bernilai 0 maka kualitas laporan keuangan bernilai 3,552. Nilai koefisien regresi variabel good corporate governance sebesar 0,334 artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan variabel good kualitas laporan keuangan kenaikan sebesar 100% (1 kali) maka kualitas laporan keuangan sebesar 33,4%. Koefisien regresi variabel kinerja perusahaan sebesar 0,065 artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan variabel kinerja perusahaan mengalami kenaikan sebesar 100% (1 kali) maka kualitas laporan keuangan mengalami kenaikan sebesar 6,5%. Koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,397 jika variabel independen nilainya tetap dan variabel sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan sebesar 100% (1 kali) maka kualitas laporan keuangan mengalami kenaikan sebesar 39,7%.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji parsial menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dimana variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 5% atau 0,05. Untuk mencari nilai t tabel digunakan rumus berikut :

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.417	2.359		2.297	.027
	Good Corporate Governance	.443	.107	.592	4.034	<.001
	Kinerja Perusahaan	.124	.152	.119	.812	.422
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

Sumber : Output SPSS 29, 2023

Berdasarkan tabel 8 diperoleh hasil sebagai berikut:

Variabel good corporate governance memperoleh hasil perhitungan angka t hitung sebesar 4,304 > t tabel 2,026 dan nilai signifikansi dari variabel good corporate governance adalah sebesar 0,01 < dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya adanya pengaruh positif dan signifikan good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel kinerja perusahaan memperoleh hasil perhitungan angka t hitung sebesar 0,812 < t tabel 2,026 dan nilai signifikansi dari variabel kinerja perusahaan adalah sebesar 0,442 > dari 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.521	.467	1.089
a. Predictors: (Constant), Kinerja Perusahaan*Sistem Informasi Akuntansi, Good Corporate Governance, Kinerja Perusahaan, Good Corporate Governance*Sistem Informasi Akuntansi				
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan				

Sumber : Output SPSS 29, 2023

Berdasarkan tabel diperoleh nilai R2 (R Square) sebesar 0,521 atau 52,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (good corporate governance dan kinerja perusahaan) terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan) sebesar 52,1%.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi Moderated Regression Analysis (MRA). Berikut ini disajikan tabel hasil regresi dengan model regresi Moderated Regression Analysis:

Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	10.789	1.084		9.951	.001
	Good Corporate Governance*Sistem Informasi Akuntansi	.024	.008	.751	3.020	.005
	Kinerja Perusahaan*Sistem Informasi Akuntansi	-.002	.010	-.043	-.173	.864
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

Sumber : Output SPSS 29, 2023

Good Corporate Governance*Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai Koefisien 0,024 dengan signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara good corporate governance dan sistem informasi akuntansi dikatakan sebagai variabel moderasi terhadap kualitas laporan keuangan. Kinerja Perusahaan*Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai Koefisien $-0,02$ dengan signifikan sebesar $0,864 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa antara kinerja perusahaan dan sistem informasi akuntansi bukan dikatakan sebagai variabel moderasi terhadap kualitas laporan keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan variabel good corporate governance memperoleh hasil perhitungan angka t hitung sebesar $4,304 > t$ tabel $2,026$ dan nilai signifikansi dari variabel good corporate governance adalah sebesar $0,01 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adanya pengaruh positif dan signifikan good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gea & Putra, 2022) yang mengatakan bahwa good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut juga didukung dengan hasil penelitian (Maryana et al., 2018) yang mengatakan bahwa good corporate governance berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penerapan prinsip-prinsip good corporate governance memberikan dampak yang baik dalam pengelolaan operasional perusahaan, good corporate governance memberikan dukungan dalam mencapai sasaran dan tujuan perusahaan. Pemangku kepentingan akan melihat praktik tata kelola perusahaan yang baik yang disajikan dalam laporan keuangan, yang akan berdampak pada kualitas keputusan yang diambil. Semakin baik penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel kinerja perusahaan memperoleh hasil perhitungan angka t hitung sebesar $0,812 < t$ tabel $2,026$ dan nilai signifikansi dari variabel kinerja perusahaan adalah sebesar $0,442 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Muhammad Syafaat & Aditya Putra, 2020) yang

menyatakan bahwa kinerja perusahaan tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. kinerja perusahaan tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan perlu ditinjau dengan hati-hati. Sebagai aturan umum, kinerja perusahaan dan kualitas laporan keuangan cenderung saling terkait. Kinerja perusahaan yang baik cenderung mencerminkan kualitas laporan keuangan yang lebih baik, karena laporan keuangan yang akurat dan transparan dapat membantu menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berkualitas atau tidaknya laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja perusahaan saja, tetapi didukung juga oleh kinerja dari masing-masing karyawan.

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, hasil penelitian moderasi sistem informasi akuntansi atas pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan memperoleh nilai t hitung sebesar $3.020 > t$ tabel $2,026$ dan nilai Sig. $0,005 < 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa sistem informasi akuntansi secara signifikan memperkuat hubungan antara good corporate governance dengan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan karena sistem informasi akuntansi memoderasi pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Gea & Putra, 2022) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memoderasi pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai salah satu cara yang mampu mendukung penerapan good corporate governance pada perusahaan, penerapan sistem informasi berdampak pada pekerjaan yang efektif dan efisien.

Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, hasil penelitian moderasi sistem informasi akuntansi atas pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan memperoleh nilai Sig. $0,864 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,173 < t$ tabel $2,026$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memperlemah hubungan antara kinerja perusahaan dengan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan karena sistem informasi akuntansi tidak memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wijayanti & Ariyani, 2022) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa dalam konteks yang dibicarakan, arti dari sistem informasi akuntansi (SIA) tidak mempengaruhi hubungan antara kinerja perusahaan dan kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis good corporate governance, dan kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderating pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Kinerja Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi secara signifikan memoderasi pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi tidak memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.

Ucapan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan dukungan terhadap ketercapaian pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

Abdullah, I., & Putra Nainggolan, E. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sistem

- Akuntansi Keuangan Daerah Dan Tata Kelola Aset Daerah (Study Pada Kantor Badan Tata Kelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 118–126.
- Alpi, M. F. (2019). Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank BUMN Tbk Regional I Sumatera Utara. *Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 355–364.
- Ammy, B. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 1(1), 20–34.
- Faisal Marzuki, Handono Mardiyanto, & Diyah Yuli Sugiarti. (2018). the Effect of Leadership Style and Work Planning on Puskesmas Performance. *Visipena Journal*, 9(2), 316–329.
- Gea, O. O., & Putra, R. R. (2022). Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 1517–1525.
- Mardhiyah, S. M. K. (2019). Perancangan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi 'iyah. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 34–47.
- Maryana, H., Sukarmanto, E., & Nurhayati. (2018). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung). *Prosiding Akuntansi*, 4(2), 701–707.
- Muhammad Syafaat, & Aditya Putra. (2020). Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 157–177.
- Rambe, S., & Lubis, H. Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 65–78.
- Sugiyono. (2018). Buku Metode Penelitian. In *Metode Penelitian* (pp. 32–41).
- Wijayanti, A., & Ariyani, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(3), 1534–1542.